

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penanaman Nilai-Nilai Ibadah Shalat Kepada Siswa di MTsN 1 Banjarmasin berhasil. Hal ini dinilai dari :

1. Penanaman Nilai-Nilai Ibadah Shalat Kepada Siswa di MTsN 1 Banjarmasin dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya melalui pembiasaan. Pembiasaan dilakukan secara berulang-ulang agar kegiatan tersebut dapat menjadi kebiasaan. Dalam Penanaman Nilai-Nilai Ibadah Shalat di MTsN 1 Banjarmasin lebih dominan menggunakan metode pembiasaan dan pemberian keteladanan bagi siswa. Kegiatan shalat duha, shalat zuhur dan tadarus yang diterapkan di madrasah ini telah dilaksanakan secara rutin dan membawa dampak positif. Nilai-nilai ibadah yang ditanamkan di MTsN 1 Banjarmasin yaitu Nilai Religius, Nilai Disiplin, Nilai Preventif dan Nilai Sosialis. Hasil dari penanaman nilai-nilai ibadah tersebut yaitu siswa lebih disiplin dalam mengerjakan shalat fardu, rutin membaca Al-Qur'an, lebih disiplin dan menghargai waktu, menghargai dan menghormati orang lain, lebih rapi dalam berpakaian, lebih sopan santun dalam bersikap dan berakhlak baik.

2. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan

a. Pendukung

Adanya power yang dilakukan para guru dengan ikut melaksanakan kegiatan serta rutin memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa.

b. Penghambat

Sarana dan prasarana yang kurang memadai serta kurangnya pemahaman orang tua mengenai pentingnya penanaman nilai ibadah shalat yang menjadikan kurangnya perhatian terhadap perkembangan pribadi sang anak.

B. Saran-Saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan bukan bermaksud menggurui, penulis akan memberikan beberapa masukan terkait dengan penanaman nilai-nilai ibadah shalat kepada siswa di MTsN 1 Banjarmasin.

1. Kepada siswa hendaknya mengikuti kegiatan keagamaan dengan sungguh-sungguh.
2. Hendaknya para guru lebih tegas pada siswa yang tidak taat aturan.
3. Kegiatan keagamaan ini hendaknya tetap berlangsung dan lebih ditingkatkan lagi ketertiban dalam pelaksanaannya.
4. Kegiatan diharapkan lebih terjadwal lagi agar tidak memotong waktu belajar.

5. Penanaman nilai-nilai ibadah shalat hendaknya tidak hanya menjadi perhatian guru di sekolah namun terlebih juga orang tua di rumah.
6. Kepada para peneliti yang berminat meneliti tentang penanaman nilai-nilai ibadah shalat diharapkan untuk dapat meneliti lebih jauh mengingat betapa banyak dan pentingnya manfaat mempelajari nilai yang terkandung dalam ibadah shalat jika dapat diaplikasikan di kehidupan sehari-hari.